

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional* untuk mendeskripsikan secara observasional suatu fenomena pada waktu tertentu. Data diperoleh melalui observasi langsung oleh peneliti yang direkam dalam lembar penelitian berupa checklist yaitu peneliti membagikan lembar kuesioner dan pemeriksaan rongga mulut para suster untuk melihat status kebersihan gigi dan status karies gigi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini pada Biara SSpS St. Scolastika Liliba Kupang

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan pengambilan data penelitian dilakukan dari bulan Juni Juli 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah para suster Biara SSpS St. Scolastika Liliba Kupang sebanyak 30 orang

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah subyek sama dengan populasi di Biara St. Scolastika Liliba Kupang. Alasan mengambil total sampling ini karena jumlah populasi 30 orang.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Pengetahuan cara menyikat gigi dengan baik di Biara St. Scolastika Liliba Kupang

2. Variabel Terikat

Pengumpulan data mengenai tingkat kebersihan gigi dan mulut para penghuni Biara St. Scolastika Liliba, Kupang.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi oprasional	Alat ukur	Kriteria penilaian
1	Tingkat pengetahuan tentang cara menyikat gigi	Pemahaman suster tentang cara menyikat gigi yang benar	Kuesioner dengan 15 pertanyaan. Jawaban benar diberi skor 1 Dan jawaban salah diberi skor 0	Baik=75-100% cukup =60-74% Kurang =0-59%
2	Status kebersihan gigi dan mulut	Kondisi kebersihan gigi dan mulut para suster	Format pemeriksaan OHI-S	OHI-S Baik =0-1,2 Sedang=1,3-3,0 Buruk =3,0

F. Instrument Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan intrumen penelitian yaitu kuesioner dan format pemeriksaan dengan rincian sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner pengukuran tingkat pengetahuan ini terdiri dari Karakteristik responden terdiri dari data pribadi responden seperti nomor responden, umur serta

Pengukur tingkat pengetahuan para suster terdiri dari 15 pertanyaan yang dibuat sendiri oleh peneliti. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0 apabila jawaban salah, jumlah perolehan nilai dibuat dengan rentang rumus : jumlah perolehan nilai dibagi jumlah pertanyaan dikalikan 100. Skor dikategorikan berdasarkan penilaian acuan patokan (PAP), dengan menentukan skor tertinggi dan terendah pengetahuan responden. Rentang skor dibagi menjadi 3 kategori yaitu 0-59% termasuk pengetahuan kurang, 60-74% pengetahuan cukup dan 74-100% pengetahuan baik (Suparyanto dkk, 2020)

2. Format pemeriksaan OHI-S

OHI-S merupakan indeks yang mengukur kebersihan gigi dan mulut dengan menjumlahkan indeks debris dan indeks kalkulus. Kedua indeks ini menggunakan skala 0-3 (Listriana, 2017). Untuk menilai tingkat kebersihan gigi dan mulut, pemeriksaan menggunakan format OHI-S dengan kriteria penilaian menurut Greene dan Vermillon (1964, sit. Robbihi dan Anang, 2021).

- a. Baik = 0-1,2
- b. Sedang = 1,3 -3,0
- c. Buruk = 3,1 – 6,0

G. Metode Pengumpulan data

1. Data Primer

- a. Pengetahuan diperoleh dari kuesioner yang dibagikan kepada responden.
- b. Status kebersihan diperoleh melalui pemeriksaan menggunakan foto pemeriksaan OHIS.

2. Data Sekunder adalah : Data jumlah responden diperoleh dari data laporan pada biara St. Scolastika Liliba Kupang.

H. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus surat izin penelitian
 - b. Menghadap pemimpin biara SSPS
 - c. Persiapan format check list Kuesioner
 - d. Persiapan Lembaran Pemeriksaan rongga mulut
 - e. Meminta persetujuan tindakan medis (*informed Consent*) pada para suster
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengisian kuesioner oleh para suster.
 - b. Pengisian format pemeriksaan oleh petugas.
 - c. Mengamati dan melakukan pemeriksaan rongga mulut para suster

I. Pengolahan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan pengamatan langsung dengan check list sedemikian rupa sehingga mencakup variabel- variabel yang berkaitan .

J. Analisa Data

Proses pengolahan data penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Tahap awal meliputi pengumpulan data mentah, dilanjutkan dengan seleksi data untuk memastikan kelengkapan dan relevansi. Setelah data direkapitulasi, data kemudian diolah secara komputasional. Hasil olahan data disajikan dalam bentuk tabel analisis untuk memudahkan interpretasi.

